



Pengaruh Pemanfaatan Kecerdasan Artifisial terhadap Kualitas Penulisan Akademik Mahasiswa: Studi pada Perguruan tinggi Keagamaan Islam

Muhammad Rizal¹, Muhammad Trio Mahfudz², Muhammad Jarir³, Surawan⁴

Universitas Islam Negeri Palangkaraya¹²³⁴

muhammadrizaal54@gmail.com¹, mhmmmdtyo60@gtmail.com², jarir2905@gmail.com³,

Surawan@iain-palangkaraya.ac.id⁴

Abstrack

This study aims to analyze the effect of artificial intelligence (AI) utilization on the quality of students' academic writing in Islamic Higher Education institutions. The study employed a quantitative approach with an ex post facto design. The sample consisted of 34 students from the Islamic Education Study Program at UIN Palangkaraya, selected through purposive sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed through reliability testing, Pearson correlation, and simple linear regression. The results showed that the instrument had high reliability ($\alpha = 0.897-0.905$). Correlation analysis indicated a positive and significant relationship between AI utilization and academic writing quality ($r = 0.648$; $p < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.420 indicates that AI utilization contributes 42% to the improvement of academic writing quality. These findings confirm that AI plays a role in enhancing the technical aspects of writing; however, it does not fully replace students' critical thinking abilities. The contribution of this study lies in providing empirical evidence on the role of AI within the context of Islamic education and highlighting the importance of its ethical and proportional use in academic writing.

Keyword: Artificial Intelligence; Academic Writing; Higher Education; Islamic education; education technology

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pemanfaatan kecerdasan artifisial (Artificial Intelligence/AI) terhadap kualitas penulisan akademik mahasiswa pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto. Sampel penelitian berjumlah 34 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palangkaraya yang dipilih melalui purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan angket skala Likert dan dianalisis melalui uji reliabilitas, korelasi Pearson, serta regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi ($\alpha = 0,897-0,905$). Analisis korelasi menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan AI dan kualitas penulisan akademik ($r = 0,648$; $p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,420 menunjukkan bahwa pemanfaatan AI berkontribusi sebesar 42% terhadap peningkatan kualitas penulisan akademik. Temuan ini menegaskan bahwa AI berperan dalam meningkatkan aspek teknis penulisan, namun tidak sepenuhnya menggantikan peran kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan bukti empiris mengenai peran AI dalam konteks pendidikan Islam serta pentingnya penggunaan AI secara etis dan proporsional dalam penulisan akademik.

Kata Kunci: Kecerdasan Artifisial, Penulisan Akademik, Pendidikan Tinggi, Pendidikan Islam, Teknologi Pendidikan.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital selama sepuluh tahun terakhir telah membawa dampak besar bagi bidang terhadap dunia pendidikan tinggi. Salah satu inovasi teknologi yang mengalami pertumbuhan pesat adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang semakin banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk dalam penulisan akademik mahasiswa. AI berbasis pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing) seperti ChatGPT dan sistem generatif lainnya mampu membantu mahasiswa dalam menyusun ide, memperbaiki struktur kalimat, hingga menghasilkan draf tulisan ilmiah secara instan (Dwivedi et al., 2023).

Dalam lingkungan pendidikan tinggi, terutama di lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (LPTKI), penggunaan AI menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menghasilkan tulisan yang sistematis dan argumentatif, tetapi juga harus mencerminkan integritas akademik serta kedalaman analisis keilmuan berbasis nilai-nilai keislaman. Di sisi lain, kemudahan akses terhadap AI berpotensi meningkatkan kualitas teknis penulisan, namun juga dapat menimbulkan persoalan etika akademik serta ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi (Kasneji et al., 2023).

Penulisan akademik adalah kemampuan berpikir yang kompleks yang mencakup keterampilan dalam menganalisis, menyusun, menilai, dan mengemukakan argumen yang didasarkan pada sumber-sumber ilmiah (Hyland, 2019). Kualitas penulisan akademik mahasiswa dapat dilihat dari beberapa aspek seperti koherensi, kohesi tulisan, ketepatan penggunaan bahasa ilmiah, kekuatan argumentasi, penggunaan sumber referensi yang relevan, serta orisinalitas gagasan. Oleh karena itu, pemanfaatan kecerdasan artifisial dalam penulisan akademik tidak hanya dapat dipandang sebagai alat bantu teknis, tetapi perlu dianalisis dari perspektif pedagogis dan akademik (Widyastuti, 2026).

Dalam praktiknya, banyak mahasiswa telah memanfaatkan kecerdasan artifisial untuk membantu menyusun tugas kuliah maupun karya ilmiah. Namun penggunaan kecerdasan artifisial tersebut belum tentu secara langsung meningkatkan kualitas penulisan akademik mahasiswa. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide secara mandiri, menyusun argumentasi ilmiah, serta menggunakan referensi yang tepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan artifisial masih memerlukan pengkajian lebih lanjut terutama dalam kaitannya dengan kualitas penulisan akademik mahasiswa (Rosadi & Afrinal, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan artifisial dapat membantu meningkatkan efisiensi dan struktur tulisan mahasiswa, terutama dalam aspek tata bahasa dan organisasi ide (Muniarty et al., 2025). Namun penelitian lain

menunjukkan bahwa penggunaan kecerdasan artifisial yang tidak terkontrol bisa menurunkan kemampuan berpikir kritis dan kedalaman tingkat analisis mahasiswa (Firdaus et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan temuan penelitian mengenai dampak kecerdasan artifisial terhadap penulisan akademik mahasiswa.

Dalam sudut pandang teori teknologi pendidikan, pemanfaatan kecerdasan artifisial dapat dianalisis melalui kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang menjelaskan bahwa kemampuan seseorang menerima teknologi bergantung pada persepsi tentang kemudahan dalam penggunaan dan pandangan tentang kemanfaatannya. Semakin tinggi pandangan mahasiswa mengenai kemudahan serta kegunaan kecerdasan artifisial, maka semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk memanfaatkannya dalam kegiatan akademik termasuk penulisan ilmiah (Hayati, 2025).

Selain itu, teori konstruktivisme menegaskan bahwa proses belajar yang memiliki makna terjadi ketika mahasiswa secara aktif membangun pengetahuan mereka melalui proses berpikir kritis dan reflektif. Apabila kecerdasan artifisial digunakan secara tepat sebagai alat bantu pembelajaran, maka teknologi tersebut dapat memperkuat proses konstruksi pengetahuan mahasiswa (Rahmah & Ramli, 2025). Namun apabila digunakan secara berlebihan, hal ini bisa mengurangi tingkat keterlibatan kognitif mahasiswa dalam proses berpikir kritis yang menjadi inti dari penulisan akademik (Musliha et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, pemanfaatan teknologi termasuk kecerdasan artifisial tidak dapat dilepaskan dari dimensi etika dan tanggung jawab moral. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam menuntut mahasiswa untuk menciptakan karya tulis ilmiah yang tidak hanya berkualitas secara teknis tapi juga menjunjung tinggi nilai kejujuran akademik (Supriatin et al., 2025). Oleh karena itu, pengaruh pemanfaatan kecerdasan artifisial terhadap kualitas penulisan akademik mahasiswa perlu dikaji secara lebih mendalam (Priyatna & Maseri, 2025).

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran bagaimana pengaruh pemanfaatan kecerdasan artifisial terhadap kualitas penulisan akademik mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan kebijakan akademik terkait penggunaan kecerdasan artifisial secara edukatif, etis, dan bertanggung jawab di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* untuk meneliti dampak penggunaan kecerdasan artifisial terhadap kualitas penulisan akademik mahasiswa. Variabel bebas (X) adalah pemanfaatan kecerdasan artifisial, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kualitas penulisan akademik mahasiswa (AHMAD, 2025).

Populasi yang diteliti terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Palangkaraya. Data diperoleh dari 44 responden, namun setelah proses pembersihan data (data cleaning), diperoleh 34 responden yang memenuhi kriteria valid untuk dianalisis. Teknik sampling menggunakan purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah memanfaatkan AI dalam kegiatan penulisan akademik.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket skala Likert 5 tingkat (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) yang terdiri dari 21 item pernyataan. Item 1–11 mengukur tingkat pemanfaatan AI, sedangkan item 12–21 mengukur kualitas penulisan akademik mahasiswa (Saktai et al., 2025).

Sebelum menjalankan tahap analisis regresi linear sederhana, penting untuk melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu guna memastikan supaya model regresi memenuhi persyaratan statistik. Uji asumsi yang dilaksanakan meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas (Anjeliyani et al., 2024). Tujuan dari Uji normalitas ini agar mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji heteroskedastisitas bertujuan melihat apakah terjadi ketidaksamaan dalam varians residual pada model regresi. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik dan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Purba et al., 2021).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilaksanakan dengan menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment (Haq, 2022). Semua item pernyataan menunjukkan nilai r hitung memiliki nilai lebih besar dari r tabel (0,339 pada $n = 34$; $\alpha = 0,05$), sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa:

- Variabel penggunaan AI memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,897.
- Variabel mutu penulisan akademik memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,905.

Nilai-nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi ($\alpha > 0,70$) sehingga alat ukur dianggap konsisten dan dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana, sebaiknya dilakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas melalui Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$), yang menandakan data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,317 ($p > 0,05$), yang berarti tidak terjadi ada gejala heteroskedastisitas.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi terbaru dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil Penelitian

Hasil studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan artifisial memiliki kaitan yang positif dan signifikan terhadap tingkat kualitas penulisan akademik para mahasiswa. Nilai koefisien korelasi Pearson tercatat sebesar 0,648 ($p < 0,05$) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel pemanfaatan AI dan kualitas penulisan akademik. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,420 mengindikasikan bahwa 42% variasi kualitas penulisan akademik dapat dijelaskan oleh pemanfaatan kecerdasan artifisial, sementara 58% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan literasi akademik, pengalaman menulis, motivasi belajar, serta keterampilan berpikir kritis mahasiswa.

Hasil Penelitian Analisis Statistik

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pemanfaatan AI	0,897	Sangat reliabel
Kualitas Penulisan Akademik	0,905	Sangat reliabel

Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Pearson

Variabel	r	Sig. (p)	Keterangan
AI – Kualitas Penulisan	0,648	0,000	Signifikan ($p < 0,05$)

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Sig.
1	0,648	0,420	0,401	0,000

Persamaan regresi yang didapatkan adalah:

$$Y = 12,347 + 0,563X$$

Koefisien regresi mencapai 0,563 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pemanfaatan AI dapat meningkatkan kualitas penulisan akademik sebesar 0,563 satuan.

Secara teoritis, hasil ini dapat dianalisis melalui kerangka Technology Acceptance Model (TAM) yang telah dikembangkan oleh Davis. Berdasarkan perspektif TAM, tingkat pemanfaatan suatu teknologi ini dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan AI karena mereka merasakan manfaat nyata dalam membantu penyusunan struktur tulisan, pengembangan ide, serta perbaikan tata bahasa. Dengan demikian, tingginya kontribusi AI terhadap kualitas tulisan secara empiris memperkuat asumsi dasar TAM bahwa penerimaan teknologi berimplikasi pada peningkatan kinerja individu dalam konteks tertentu.

Namun demikian, kontribusi sebesar 42% juga menunjukkan bahwa AI bukan satu-satunya faktor penentu kualitas penulisan akademik. Dalam perspektif konstruktivisme, proses belajar yang bermakna terjadi ketika mahasiswa secara aktif membangun pengetahuannya melalui interaksi kognitif yang mendalam. AI dapat berfungsi sebagai scaffolding atau penopang awal dalam proses konstruksi pengetahuan, tetapi tidak dapat menggantikan proses internalisasi konsep, analisis kritis, dan refleksi akademik. Oleh karena itu, meskipun AI membantu meningkatkan aspek teknis seperti sistematika dan koherensi tulisan, kedalaman argumentasi dan kekuatan analitis tetap memerlukan keterlibatan intelektual mahasiswa secara aktif.

Temuan dari penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Muniarty et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa penggunaan AI mampu meningkatkan efektivitas dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa, khususnya dalam aspek organisasi ide dan efisiensi waktu. Selain itu, penelitian (SAHRIL, 2026) juga menegaskan bahwa large language models seperti ChatGPT memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran apabila digunakan secara terarah. Hasil dari penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan adanya hubungan empiris yang signifikan antara pemanfaatan AI dan kualitas tulisan.

Di sisi lain, hasil penelitian ini juga perlu dipahami secara kritis. Penelitian (Firdaus et al., 2025) mengingatkan bahwa keterikatan yang berlebihan terhadap AI berpotensi menurunkan tingkat berpikir kritis dan kreatif para mahasiswa. Dalam konteks penelitian ini, meskipun korelasi menunjukkan hubungan yang signifikan, nilai R^2 sebesar 0,420 menunjukkan bahwa lebih dari separuh kualitas penulisan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Hal ini mengindikasikan bahwa AI sebaiknya diposisikan sebagai alat bantu (supportive tool), bukan sebagai substitusi proses berpikir ilmiah.

Dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, penggunaan AI juga perlu dilihat dari perspektif etika akademik. Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada pencapaian kognitif, tapi juga pada pembentukan karakter dan integritas ilmiah (Dinana et

al., 2025). Oleh karena itu, penggunaan AI harus disertai dengan kesadaran tanggung jawab moral agar tidak mengarah pada praktik plagiarisme terselubung atau ketergantungan intelektual. Sesuai dengan (Nurhavyakh et al., 2026), integrasi AI dalam pendidikan Islam memerlukan pendekatan berbasis nilai agar teknologi tetap sejalan dengan prinsip kejujuran akademik dan maqāṣid al-syarī'ah.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa pemanfaatan kecerdasan artifisial memiliki kontribusi yang signifikan terhadap taraf peningkatan kualitas penulisan akademik mahasiswa, terutama pada aspek teknis dan struktural. Namun peningkatan kualitas yang bersifat substantif seperti kedalaman analisis dan kekuatan argumentasi tetap memerlukan penguatan literasi akademik dan keterampilan dalam berpikir kritis. Oleh karena itu, pengembangan kebijakan dalam pemanfaatan AI di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam perlu diarahkan pada pendekatan integratif yang menggabungkan literasi digital, etika akademik, dan penguatan kapasitas intelektual mahasiswa.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan artifisial (AI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas penulisan akademik mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 42%. Hal ini menegaskan bahwa AI efektif dalam meningkatkan aspek teknis penulisan seperti struktur, tata bahasa, dan organisasi ide. Namun demikian, kualitas penulisan akademik tidak hanya ditentukan oleh penggunaan AI, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan berpikir kritis dan literasi akademik mahasiswa. Oleh karena itu, AI perlu dimanfaatkan secara etis dan proporsional sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti proses intelektual dalam penulisan ilmiah.

Daftar Pustaka

- AHMAD, M. (2025). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Pembelajaran, Motivasi Belajar, Dan Gaya Belajar, Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
- Anjeliyani, A., Fatimah, F., & Casmal, M. (2024). Pemodelan Regresi Linear Untuk Memprediksi Nilai Penjualan Di Pt Goodiebag Custom Indonesia Tanpa Mempertimbangkan Uji Asumsi. *DESANTA (Indonesian of Interdisciplinary Journal)*, 5(1), 1–13.
- Dinana, R. A., Fahmi, M., Sholehah, S. D., & Rohmadani, A. T. P. (2025). Integrasi Konsep Self-Regulated Learning dalam Perspektif Mujahadah an-nafs: Kritik Filosofis terhadap Krisis Etika Akademik di Era Kecerdasan Buatan (AI). *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 11(2), 59–74.
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Wang, Y., Alalwan, A. A., Ahn, S. J., Balakrishnan, J., Barta, S., Belk, R., Buhalis, D., & Dutot, V. (2023). Metaverse marketing: How the metaverse will shape the future of consumer research and practice. *Psychology & Marketing*, 40(4), 750–776.

- Firdaus, J. A., Ummah, R. I., Aprialini, R. R., Fithriyyah, A., Mahsusi, M., & Faizin, A. (2025b). Ketergantungan penggunaan kecerdasan buatan (AI) pada tugas akademik mahasiswa terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1203–1214.
- Haq, V. A. (2022). Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momenspearman Brown. *An-Nawa: Jurnal Studi Islam*, 4(1), 11–24.
- Hayati, S. S. N. (2025). ANALISIS PENERIMAAN CHATGPT SEBAGAI ALAT BANTU PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3).
- Hyland, K. (2019). *Second language writing*. Cambridge university press.
- Kasneji, E., Seßler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., Gasser, U., Groh, G., Günemann, S., & Hüllermeier, E. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and Individual Differences*, 103, 102274.
- Muniarty, P., Rimawan, M., Ovriyadin, O., & Dwiriansyah, M. S. (2025b). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) Untuk Meningkatkan Efektivitas Dalam Penyusunan Dan Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Mahasiswa Generasi Z Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima Program Studi Manajemen.
- Musliha, S., Bahrudin, B., & Diharjo, R. F. (2025). Dinamika Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Proses Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong dan Universitas Panca Marga). *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 15(2), 142–158.
- Nurhavsyaikh, R., Selviani, R., & Yulastri, R. (2026). PENGGUNAAN TEKNOLOGI AI SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMBELAJARAN AKHLAK BAGI MAHASISWA PAI UIN SUSKA RIAU. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 5(1), 213–224.
- Priyatna, S. E., & Maseri, A. C. (2025). Penerapan ai dan machine learning dalam pendidikan islam: Tantangan etika dan pendekatan integratif berbasis maqāṣid al-syarī 'ah. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 10(1), 119–136.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan penggunaan software spss dalam pengolahan regresi linear berganda untuk mahasiswa fakultas ekonomi universitas simalungun di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202–208.
- Rahmah, S., & Ramli, M. (2025). Pemanfaatan ChatGPT Dalam Mendukung Kinerja Akademik Mahasiswa. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 479–493.
- Rosadi, O., & Afrinal, A. (2025). PEMBERDAYAAN MAHASISWA ILMU HUKUM MELALUI BIMBINGAN TEKNIS PENYUSUNAN KARYA ILMIAH BERBASIS KECERDASAN BUATAN (AI). *SEMAR: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 86–93.
- SAHRIL, M. (2026). PENGARUH CHATGPT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UIN SUKA RIAU.
- Saktai, M., Gunawan, G., & Kumara Dewi, J. (2025). Tingkat Pemanfaatan Artificial Intelligence dalam Pembuatan Bahan Ajar (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Program Studi PGMI IAIN Curup). *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup*.

- Supriatin, I., Syarifah, S., Susilawati, E., Supriadi, I., & Apriani, R. (2025). Formulasi Etika Kecerdasan Buatan (AI) Dalam Pendidikan Islam: Pendekatan Maqāṣid al-Sharī 'ah dan Tafsir Tematik Al-Qur'an. *Halaqa: Journal of Islamic Education*, 1(2), 121–140.
- Widyastuti, A. (2026). *Bahasa Indonesia di Era Digital: Teori, Praktik, dan Inovasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Penerbit Andi.